



Hubungan Efikasi Diri Dengan Kemampuan Membuat Garnish Pada Siswa SMK Putra Anda Binjai

Mulia Anggia Murni¹, Esi Emilia²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: muliaanggiamurni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui efikasi diri siswa; (2) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat *garnish*; (3) dan untuk mengetahui hubungan efikasi diri siswa dengan kemampuan membuat *garnish* pada siswa SMK Putra Anda Binjai. Desain penelitian adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di SMK Putra Anda Binjai. Pengambilan sampel digunakan teknik *total sampling*, sehingga yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas X Jasa Boga dengan jumlah 30 orang. Waktu penelitian mulai bulan Mei-November 2016. Data efikasi diri dikumpulkan dengan menggunakan angket sedangkan untuk kemampuan membuat garnish dilihat dari hasil praktek membuat garnish hiasan dari cabai, tomat, dan wortel. Analisis data menggunakan teknik deskriptif data, persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas, dan uji hipotesis dengan korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan efikasi diri siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai cenderung cukup yaitu (96,67%), dan kemampuan membuat garnish yaitu (83,33%). Hasil Analisis Uji Normalitas dengan $dk = 5$ pada variabel efikasi diri yaitu $X_{hitung} < X_{tabel}$ ($3,6 < 11,070$) dan variabel kemampuan membuat garnish yaitu $X_{hitung} < X_{tabel}$ ($8,4 < 11,070$) pada taraf signifikan 5% berdistribusi normal. Hasil Uji Linieritas Kemampuan membuat garnish (Y) atas Efikasi Diri (X) dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu ($-0,74 < 2,59$) adalah linier dengan bentuk persamaan regresi $Y = -27,32 + 1,27 X < 2,59$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Koefisien arah regresi Y atas X adalah berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($416,05 > 4,17$). Dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi r_{xy} sebesar 0,97 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $n = 30$ adalah sebesar 0,361. Dengan demikian harga $r_{xy} > r_{hitung}$ ($0,97 > 0,361$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan membuat garnish pada siswa SMK Putra Anda Binjai.

Kata Kunci : Efikasi Diri; Kemampuan Membuat Garnish.

ABSTRACT

This study aims: (1) to determine the self-efficacy of students; (2) to determine the students' ability in making garnishes; (3) and to determine the relationship between student self-efficacy and the ability to make garnishes in SMK Putra Anda Binjai students. The research design was descriptive correlational. Research location at SMK Putra Anda Binjai. Sampling used total sampling technique, so that the sample of the research was students of class X Catering Services with a total of 30 people. The research time was from May-November 2016. Self-efficacy data were collected using a questionnaire, while the ability to make garnishes was seen from the practice of making garnishes. garnish of chilies, tomatoes and carrots. Data analysis using data descriptive techniques, requirements analysis with normality test and linearity test, and hypothesis testing with product moment correlation. Based on the results of the study, it shows that the level of self-efficacy tendency of class X SMK Putra Anda Binjai students tends to be sufficient, namely (96.67%), and the ability to make garnishes is (83.33%). Results of Normality Test Analysis with $dk = 5$ on the self-efficacy variable, namely $X_{count} < X_{table}$ ($3.6 < 11.070$) and the ability to make garnish variables, namely $X_{count} < X_{table}$ ($8.4 < 11.070$) at a significant level of 5% with a normal distribution. The results of the Linearity Test for the ability to make garnishes (Y) on Self-Efficacy (X) with the value of $F_{count} < F_{table}$, namely ($-0.74 < 2.59$) is linear with the form of the regression equation $Y = -27.32 + 1.27 X < 2, 59$ at the level of confidence $\alpha = 0.05$. The regression coefficient of Y on X is meaningful because $F_{count} > F_{table}$ ($416.05 > 4.17$). From the results of the product moment correlation analysis, the r_{xy} correlation is 0.97 and the r table value at the 5% significant level with $n = 30$ is 0.361. Thus, the price of $r_{xy} > r_{count}$ ($0.97 > 0.361$). So it can be concluded that there is a significant relationship between self-efficacy and the ability to make garnishes in SMK Putra Anda Binjai students.

Keywords: Self Efficacy; Ability to make Garnish.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Persepsi efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk menghasilkan tingkatan performa tertentu yang mempengaruhi kejadian-kejadian yang berdampak pada kehidupannya (Bandura, 1998). Keyakinan efikasi diri menentukan bagaimana seseorang merasakan sesuatu, berfikir, memotivasi dirinya sendiri, dan berperilaku. Orang dengan keyakinan tinggi pada kemampuannya akan memandang pekerjaan atau tugas yang sulit sebagai tantangan untuk ditaklukkan, bukan sebagai ancaman yang harus dihindari. Orang-orang ini akan menetapkan sasaran yang menantang untuk dirinya sendiri dan berkomitmen tinggi terhadap sasaran tersebut. Mereka akan meningkatkan dan terus melanjutkan usaha mereka ketika dihadapkan pada kegagalan serta dengan cepat memulihkan rasa efikasi mereka setelah kegagalan atau kemunduran. Sebagian orang memandang bahwa kegagalan itu disebabkan oleh usaha yang kurang, atau pengetahuan dan keterampilan yang belum memadai, namun bisa diperoleh. Sebaliknya, orang yang meragukan kemampuan sendiri akan menjauh dari pekerjaan yang sulit yang dianggap sebagai sebuah ancaman.

Garnish merupakan suatu contoh keterampilan yang menggunakan akal, fikiran, ide, dan kreatifitasnya dalam mengerjakan, mengubah menyelesaikan ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan atau kemampuan tersebut pada dasarnya akan lebih baik bila diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan yang ada (Mulyasa, 2013).

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis dengan guru bidang studi SMK Putra Anda Binjai pada tanggal 31 Maret 2016, dinyatakan bahwa ada beberapa siswa yang kurang terampil akan kemampuannya saat belajar membuat garnish. Gejala ini dilihat dari tingkah laku siswa selama proses belajar berlangsung. Pada saat membuat garnish dibutuhkan ketekunan yang tinggi sehingga menghasilkan suatu karya yang bernilai. Tetapi kenyataan di lapangan yang ditemukan, terdapat beberapa siswa yang tidak tekun membuat garnish sehingga menghasilkan karya yang kurang memuaskan. Besarnya

usaha siswa juga bisa di bilang kurang baik. Siswa yang merasa dirinya tidak mampu mengerjakan tugas yang dianggapnya sulit yang diberikan oleh gurunya, ia lebih cenderung menghindari tugas tersebut dan malas untuk mengerjakannya. Ketika siswa mencoba mengerjakan tugas tersebut kemudian gagal, lalu ia akan meminta tolong kepada teman sekelasnya untuk mengerjakan tugasnya itu. Siswa yang tidak mau merasa kesulitan dalam belajar sehingga ia membuat garnish semampu yang ia bisa sehingga hasil belajar siswa tidak memuaskan atau tidak maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efikasi diri siswa.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat *garnish*.
3. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri siswa dengan kemampuan membuat *garnish*.

METODE

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Putra Anda Jl.WR.Mongonsidi No.22 Binjai. Penelitian ini dilakukan pada siswa Tata Boga kelas X. Waktu Penelitian ini direncanakan pada bulan Mei-November 2016.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dijadikan sumber data yang diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan (Arikunto 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai yang hanya terdiri dari satu kelas dengan jumlah 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013). Berdasarkan pernyataan tersebut maka jumlah sampel sebanyak 30 siswa atau biasa disebut sebagai sampel total (*Total Sampling*).

Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

a. Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X) dan Kemampuan Membuat Garnish (Y)

b. Rata-rata (M)

Harga rata-rata data berkelompok variabel Efikasi Diri (X) dan Kemampuan Membuat

Garnish (Y) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n}$$

(Arikunto, 2013)

c. Standart deviasi (Sd)

Standart deviasi (Sd) dari variabel Efikasi Diri (X) dan Kemampuan Membuat Garnish (Y) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

(Arikunto, 2013)

2. Uji Kecenderungan

Untuk menentukan tingkat kecenderungan variabel Efikasi Diri (X) dan Kemampuan Membuat Garnish (Y) dilakukan tolak ukur rata-rata ideal (Mi) dan Standart Deviasi ideal (SDi) dengan cara sebagai berikut :

$$Mi = \frac{Nt + Nr}{2}$$

$$Sdi = \frac{Nt - Nr}{6}$$

(Arikunto, 2013)

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah data variabel Efikasi Diri (X) dan Kemampuan Membuat Garnish (Y) berdistribusi normal atau tidak, dan juga untuk mengetahui apakah teknik analisis regresi cocok digunakan untuk menganalisis data penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan rumus Chi-Kuadrat (χ^2):

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \right)$$

(Arikunto, 2013)

b. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Untuk melihat hubungan fungsional antara variabel Efikasi Diri (X) dan Kemampuan Membuat Garnish (Y), maka perlu dilakukan persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi yang menyatakan kedua hubungan variabel itu berbentuk :

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2013)

4. Pengujian Hipotesis

Koefisien Korelasi Product Moment antar Variabel

Perhitungan koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel Efikasi Diri (X) dan Kemampuan Membuat Garnish (Y), digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013)

HASIL

1. Deskripsi dan Hasil Data Penelitian

A. Data Efikasi Diri (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian Efikasi Diri (X) dengan jumlah responden 30 orang, di peroleh rata-rata skor (M) = 134,8 dan simpangan baku (SD) = 5,82 dengan skor tertinggi 148 dan skor terendah 119.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri.

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relative (%)
1.	119 – 123	1	3,33
2.	124 – 128	3	10
3.	129 – 133	7	23,33
4.	134 – 138	12	40
5.	139 – 143	5	16,67
6.	144 – 148	2	6,67
Jumlah		30	100

B. Kemampuan Membuat Garnish (Y),

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian Kemampuan Membuat Garnish (Y) dengan jumlah responden 30 orang, di peroleh rata-rata skor (M) = 144,5 dan simpangan baku (SD) = 7,34 dengan skor tertinggi 162 dan skor terendah 127.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membuat Garnish.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	127 – 132	2	6,67
2.	133 – 138	4	13,33
3.	139 – 144	10	33,33
4.	145 – 150	8	26,67
5.	151 – 156	3	10,00
6.	157 – 162	3	10,00
Jumlah		30	100 %

2. Tingkat Kecenderungan

A. Efikasi Diri (X)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan Efikasi Diri (X) digunakan nilai rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh (Mi) = 113 dan SDi = 23. Dapat dilihat bahwa sebagian besar (96,67%) berada pada tingkat kecenderungan termasuk kategori cukup, dan hanya (3,33%) yang termasuk kategori tinggi.

Tabel 3. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Efikasi Diri (X)

Rentang	n	%	Kategori
> 148	1	3,33	Tinggi
113 – 148	29	96,67	Cukup
79 – 113	-	-	Kurang
< 79	-	-	Rendah
Jumlah	30	100	

B. Kemampuan Membuat Garnish (Y)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan Kemampuan Membuat Garnish (Y) digunakan Kriteria Ketuntasan Minimal hasil praktek kemampuan membuat garnish pada siswa kelas X SMK Putra Anda. Dapat dilihat bahwa sebagian besar (83,33%) berada pada tingkat kecenderungan termasuk kategori cukup, sebagian besar (13,34%) berada pada tingkat kecenderungan yang termasuk kategori kurang, dan hanya (3,33%) yang termasuk kategori tinggi.

Tabel 4. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Kemampuan Membuat Ganish (Y)

Rentang Nilai	n	%	Kategori
90-100	1	3,33	Tinggi
75-89	25	83,33	Cukup
60-74	4	13,34	Kurang
0-59	-	-	Rendah
Jumlah	30	100	

3. Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas

Normal tidaknya distribusi data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel efikasi diri (X) dan kemampuan membuat garnish (Y) berdistribusi **normal**.

Tabel 5. Ringkasan Uji Normalitas Variabel

Variabel	dk	Xhitung	Xtabel
Efikasi Diri (X)	5	3,6	11,070
Kemampuan	5	8,4	11,070

B. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Regresi hasil kemampuan membuat garnish (Y) atas efikasi diri (X). dengan persamaan garis yaitu : $Y = -27,32 + 127 X$ dapat disimpulkan bahwa untuk uji kelinieran $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $(-0,74 < 2,59)$ sehingga persamaan garis tersebut dinyatakan linier. Sedangkan untuk uji keberartian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(416,05 > 4,17)$ yang berarti persamaan regresi X atas Y bersifat nyata (berarti) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 6. Ringkasan Persamaan Regresi

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F Hitung	Ftabel (a = 0,05)	Status
Total	30	628656	628656			
Regresi(a)	1	626696,5	626696,5	-		
Regresi(b/a)	1	1835,91	1835,91			
Residu(s)	28	123,5	4,41	416,05	4,19	Berarti
Tuna Cocok(TC)	16	-750555,69	-46909,73			
Kekeliruan	12	7506769,25	62556,6	-0,74	2,59	Linier

4. Pengujian Hipotesis Koefisien Korelasi Product Moment antar Variabel

Hasil analisis product moment diperoleh dengan nilai korelasi nilai r_{xy} hitung $\geq r_{xy}$ yaitu $r_{xy} = (0,97 > 0,361)$ pada taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan efikasi diri dengan kemampuan membuat garnish pada siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai. Artinya semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi kemampuan membuat garnish pada siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara efikasi diri dengan kemampuan membuat garnish pada siswa SMK Putra Anda Binjai. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, maka di lakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh dari analisis deskriptif, maka secara umum ditemukan tingkat kecenderungan Efikasi Diri (X) termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar (96,79%). Melalui hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya efikasi diri berdasarkan pada tingkat keyakinan, ketekunan dalam menghadapi kesulitan suatu

pekerjaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mujiadi (2013), Efikasi diri adalah landasan dari kepercayaan atau keyakinan manusia. Manusia yang mempunyai efikasi diri yang tinggi akan lebih mudah untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi seseorang yang sukses dari pada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aniek Susilowati (2009) dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 8 Surakarta”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar pada siswa SMA Negeri 8 Surakarta dengan nilai koefisien korelasi produk moment (r_{xy}) sebesar 0,415 Artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi prestasi belajar pada siswa. Selanjutnya hasil penelitian Hanif Mut Taqin (2015) dengan judul penelitian “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pilihan Karir pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bobotsari Purbalingga”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan pilihan karir pada siswa SMP Negeri 1 Bobotsari Purbalingga dengan nilai koefisien korelasi produk moment (r_{xy}) sebesar 0,71. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pilihan karir pada siswa.

Kemampuan membuat garnish (Y) termasuk dalam kategori cenderung cukup sebesar (83,33%). Melalui hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan membuat garnish pada berdasarkan pada efikasi diri siswa, sehingga kemampuan membuat garnish memiliki hubungan dengan tingkat efikasi diri siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sofyan (2001) Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kemahiran dan ketangkasan baik itu teori maupun pengalaman yang diperoleh dari proses belajar yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah atau pekerjaan yang dihadapinya.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winda Julianda (2013) dengan judul “Hubungan Penggunaan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Membuat Garnish Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Medan”. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara penggunaan sumber belajar dengan hasil membuat garnish pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan dengan nilai koefisien korelasi produk moment (r_{xy}) sebesar 0,35. Artinya semakin tinggi penggunaan sumber belajar maka semakin tinggi hasil kemampuan membuat garnish siswa. Dan hasil penelitian Made Aditya Abhi Ganika (2015) dengan judul penelitian “Hubungan Pembelajaran Desain Dasar dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dengan Praktek Garnish di SMK Negeri 1 Kalasan”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pembelajaran desain dasar dalam mata pelajaran seni budaya dengan praktek garnish siswa SMK Negeri 1 Kalasandengan nilai koefisien korelasi produk moment (r_{xy}) sebesar 0,352. Artinya semakin tinggi pembelajaran desain dasar dalam mata pelajaran seni budaya maka semakin baik praktek garnish siswa.

Hasil pengujian hipotesis Hubungan Efikasi Diri (X) dengan Kemampuan membuat Garnish (Y) Pada Siswa SMK Putra Anda Binjai membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan membuat garnish sehingga hipotesis dapat diterima dengan korelasi product moment $r_{xy} = (0,97 > 0,361)$ pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi kemampuan membuat garnish pada siswa.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Cinditya Ayu Saputri (2016) dengan judul penelitian “Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Bandar Lampung dengan nilai korelasi product moment ($r_{xy} = (0,552 > 0,294)$) pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi kemampuan berpidato siswa.

SIMPULAN

1. Tingkat kecenderungan efikasi diri siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai berada pada kategori cenderung cukup dengan persentasi sebesar 96,67 persen.
2. Tingkat kecenderungan Kemampuan membuat Garnish pada siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai berada pada kategori cukup dengan persentasi sebesar 83,33 persen.
3. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang positif antara Efikasi Diri (X_1) dengan Kemampuan Membuat Garnish (Y) dengan nilai $r_{xy} = (0,97 > 0,361)$ pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi kemampuan membuat garnish pada siswa.

Saran

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengadakan penelitian dan diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa jurusan PKK Program studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Medan.
2. Bagi siswa, betapa pentingnya efikasi diri terhadap kemampuan membuat garnish pada mata pelajaran boga dasar.
3. Sebagai bahan informasi dan masukkan bagi penulis dan pembaca tentang hubungan efikasi diri terhadap kemampuan membuat garnish pada pada mata pelajaran boga dasar.

REFERENSI

Albert Bandura. (1997). *Self Efficacy*. New York: Academic Press.

- Albert Bandura. (1997). *Self Efficacy*. New York : Academic Press (Dicetak ulang dalam H.Freidman[Ed.], *Encyclopedia of Mental Health*. San Diego: Accademic Press, 1998).
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cinditya Ayu Saputri. (2016). *Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Bandar Lampung*. Abstrak Skripsi : Universitas Negeri Bandar Lampung.
- Hanif Mut Taqin. (2015). *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pilihan Karir pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bobotsari Purbalingga*. Abstrak Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Made Aditya Abhi Ganika. (2015). *Hubungan Pembelajaran Desain Dasar dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dengan Praktek Garnish di SMK Negeri 1 Kalasan*. Abstrak Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa. (2003). *Paduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta : Publisher.
- Sudjana N. (2013). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Winda Julianda. (2013). *Hubungan Penggunaan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Membuat Garnish pada Siswa Kelas SMK Negeri 10 Medan*. Abstrak Skripsi : Universitas Negeri Medan.